

SKRIPSI

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA INFORMAL, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA



Disusun Oleh:

ASWADI

NIM. 210604046

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Aswadi
NIM : 210604046
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

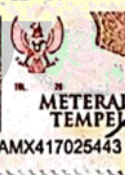
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R

Banda Aceh, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan,




Aswadi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Disusun Oleh:

Aswadi

NIM: 210604046

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

NIP. 197507062023211009

Pembimbing II



Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc

NIP. 198803192019032013

Mengetahui,

Ketua Prodi,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si

NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Aswadi

NIM: 210604046

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

30 Juli 2025 M

Pada Hari/Tanggal: Rabu,
5 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



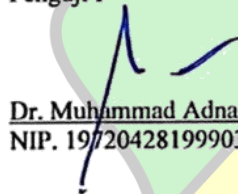
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Sekretaris



Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc
NIP. 198803192019032013

Penguji I



Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

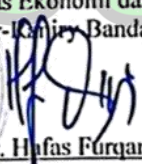
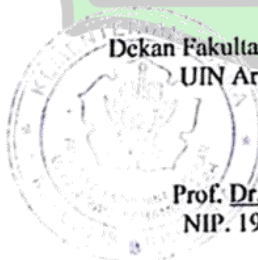
Penguji II



Nanda Nur Sofyana, S.E., M.App.Ec., M.Si
NIP. 199304222025052005

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552921

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aswadi
NIM : 210604046
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 210604046@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis

Aswadi

NIM. 210604046

Pembimbing I

Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

NIP. 197507062023211009

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc

NIP. 198803192019032013

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA INFORMAL, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si dan Uliya Azra, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Idrus Hamzah dan Ibunda Suryati Rajab yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 30 Juli 2025

Penulis,

Aswadi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Aswadi
NIM : 210604046
Fakultas/Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu
Studi : Ekonomi
Judul : Analisis Penyerapan Tenaga Kerja
Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan
Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia
terhadap Kemiskinan di Indonesia
Pembimbing I : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara penyerapan tenaga kerja informal, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja informal, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan di Indonesia selama periode 2018-2023. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja informal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci : *Penyerapan Tenaga Kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, IPM, Kemiskinan, Indonesia*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

2.1 Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Ukuran Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Jenis Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Penyebab Kemiskinan ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Indikator Kemiskinan ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Strategi Penanggulangan Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penyerapan Tenaga Kerja Informal....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Tenaga Kerja....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Konsep Sektor Informal.	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Peran Sektor Informal....	Error! Bookmark not defined.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	 Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Teori Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya TPAK	 Error! Bookmark not defined.
2.4 Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengertian Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Indikator Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen	 Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Hubungan Penyerapan Tenaga Kerja Informal Terhadap Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terkait.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.8 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel dependen (Y)...	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel independen (X)	Error! Bookmark not defined.
3.5 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.6 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

- 3.6.1 Analisis Data Panel.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.2 Teknik Analisa Data Panel **Error! Bookmark not defined.**
- 3.7 Tahapan Pengujian Model**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.7.1 Uji Chow**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.7.2 Uji Hausman.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.7.3 Uji Lagrange Multiplier.**Error! Bookmark not defined.**
- 3.8 Pengujian Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.8.1 Uji t (Uji Parsial)**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.8.2 Uji F (Uji Simultan).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.8.3 Koefisien Determinasi ...**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.. ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

- 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Analisis Deskriptif Statistik..**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1 Kemiskinan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2 Penyerapan Tenaga Kerja Informal**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.4 Indeks Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3 Analisis Data Inferensial**Error! Bookmark not defined.**
- 4.4 Estimasi Regresi Data Panel.**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.4.1 Chow Test.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.4.2 Hausman Test**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.4.3 Uji Langrange Multipleir..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.5 Model Regresi Panel *Random Effect Model* (REM) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.6 Pengujian Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.6.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t) **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.6.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.7 Estimasi R^2 **Error! Bookmark not defined.**
- 4.8 Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**

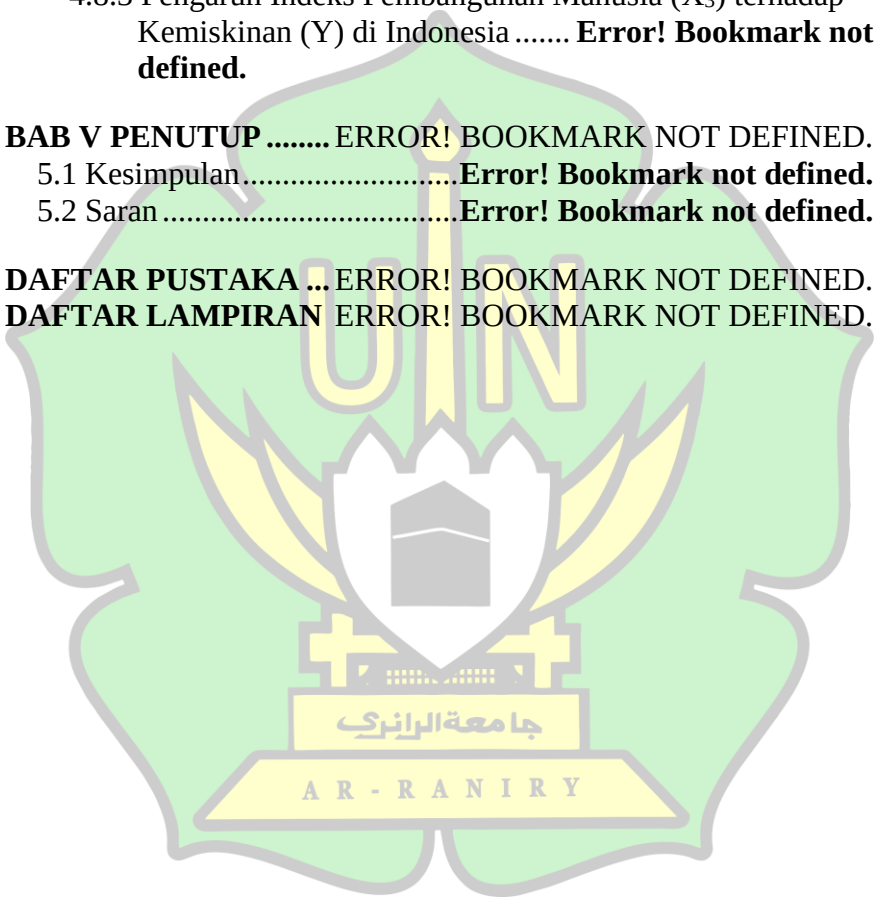
- 4.8.1 Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Informal (X_1) terhadap Kemiskinan (Y) di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
- 4.8.2 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X_2) terhadap Kemiskinan (Y) di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
- 4.8.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (X_3) terhadap Kemiskinan (Y) di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

- 5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA ... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR LAMPIRAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Penentuan Pemilihan Model Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Chow Test	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Hausman Test.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multipleir (Uji LM)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Data Panel Metode REM.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji T	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.

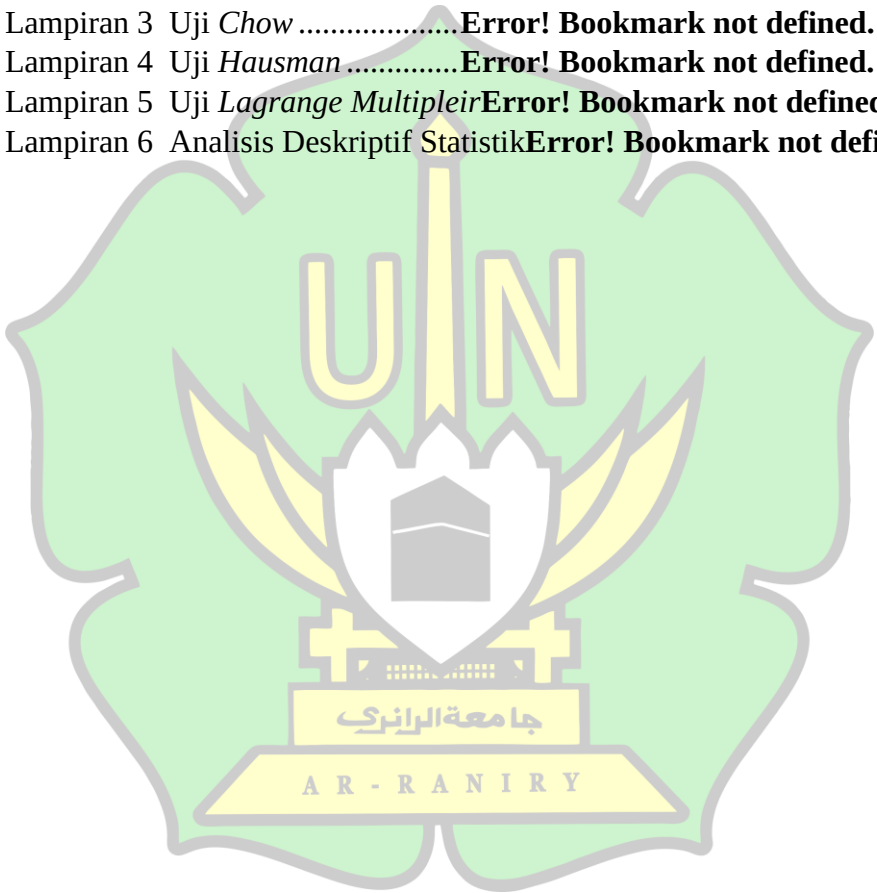


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2023.....	3
Gambar 1.2	Lapangan Kerja Sektor Informal di Indonesia Tahun 2023.....	5
Gambar 1.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2023.....	8
Gambar 1.4	Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2023.....	10
Gambar 2.1	Lingkaran Setan Kemiskinan... Error! Bookmark not defined.	
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.1	Peta Negara Indonesia Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.2	Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2023 (Persen)..... Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.3	Penyerapan Tenaga Kerja Informal di Indonesia Tahun 2018-2023 (Persen) Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2018-2023 (Persen) Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.5	Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2018-2023 (Point)..... Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Kemiskinan (MSK), Penyerapan Tenaga Kerja Informal (PTKI), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2018-2023.**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 *Random Effect Model* (REM)**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Uji *Chow***Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Uji *Hausman***Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Uji *Lagrange Multipleir***Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

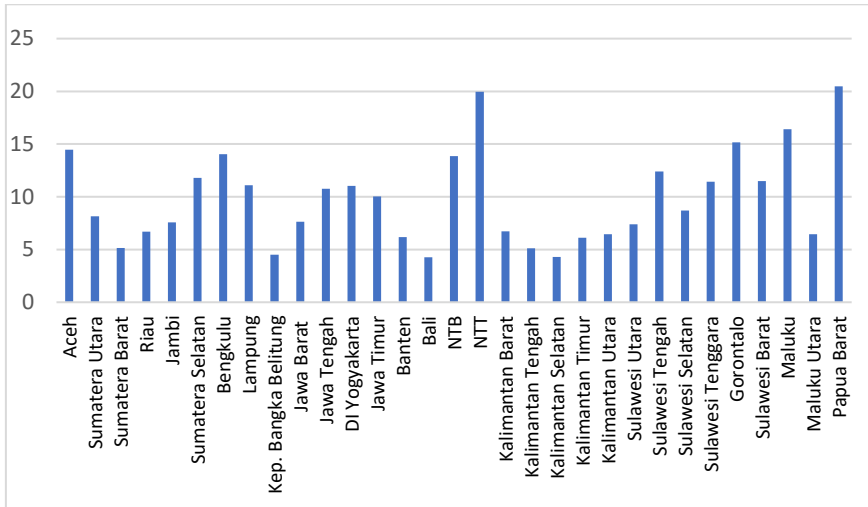
Kemiskinan saat ini menjadi salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia seperti Sudan Selatan, Burundi, Republik Afrika Tengah dan Yaman. Menurut *World Bank* (2024), laju penurunan kemiskinan global mengalami perlambatan yang cukup drastis. Selama periode 2020 hingga 2030, berbagai upaya pengentasan kemiskinan menghadapi tantangan besar, sehingga kemajuan yang dicapai cenderung minim bahkan stagnan jika dibandingkan dengan dekade sebelumnya. Saat ini, hampir 700 juta orang atau 8,5 persen dari populasi global hidup dengan pendapatan kurang dari \$2,15 per hari, garis kemiskinan ekstrem yang terkait langsung dengan negara-negara berpendapatan rendah. Kemajuan dalam mencapai kesejahteraan bersama telah terhenti sejak pandemi, akibat pertumbuhan ekonomi yang lambat dan perbedaan pendapatan rata-rata. Saat ini, pendapatan di seluruh dunia, secara rata-rata, harus meningkat lima kali lipat untuk mencapai tingkat \$25 setiap individu per hari, standar kesejahteraan minimum bagi negara-negara berpendapatan tinggi.

Kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan fundamental dalam sektor ekonomi, sehingga diperlukan solusi atau kebijakan yang tepat guna menurunkan tingkat kemiskinan. Kompleksitas dan sifat multidimensional dari permasalahan ini

menjadikannya tidak dapat diselesaikan secara parsial. Dengan demikian, strategi untuk mengatasi pemasalahan kemiskinan perlu dirancang dan dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, serta berkelanjutan (Takaredas et al., 2024). Gambaran kemiskinan di wilayah perkotaan Indonesia tercermin dari keberadaan permukiman semi permanen yang tersebar di sepanjang bantaran sungai dan rel kereta api, serta meningkatnya jumlah anak jalanan, pengemis, dan tunawisma. Sementara itu, di wilayah perdesaan kemiskinan tampak melalui keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses terhadap pendidikan dan informasi, serta kecenderungan meningkatnya generasi muda untuk bekerja sebagai buruh migran di negara-negara tetangga (Kusumadewi et al., 2024).

Permasalahan kemiskinan di Indonesia menyebar luas mulai dari pedesaan hingga perkotaan, namun angka kemiskinan di pedesaan lebih tinggi. Menurut Rakhmawan & Aji (2022), mengatakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan dari seluruh bangsa di dunia tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu strategi penanggulangan kemiskinan atau nol kemiskinan yang tujuan utamanya untuk mengakhiri kemiskinan. Berdasarkan tujuan tersebut, pengentasan kemiskinan menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional maupun regional di Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan di sejumlah wilayah untuk menanggulangi kemiskinan, tingkat kemiskinan di Indonesia masih tetap berada pada angka yang relatif tinggi (Ardina, 2024).

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

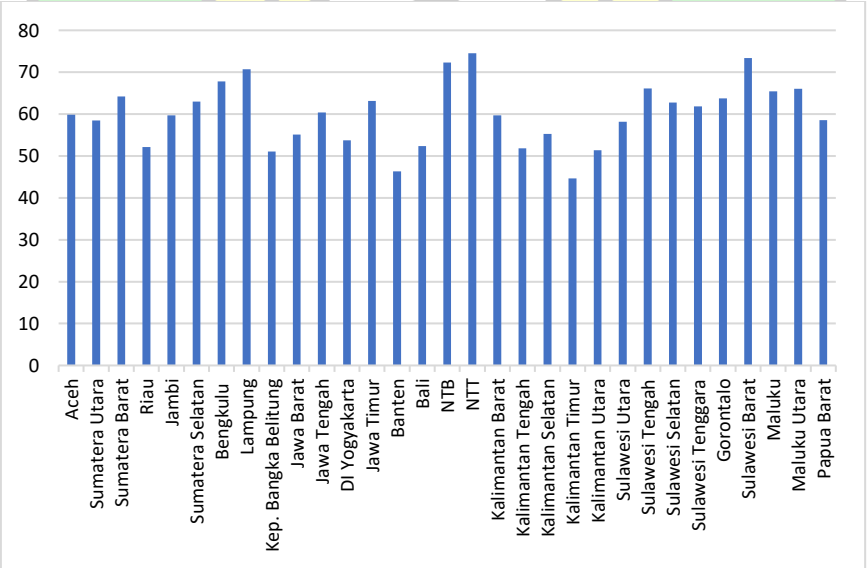
Berdasarkan gambar di atas bisa terlihat bahwa provinsi dengan persentase penduduk miskin tertinggi di Indonesia adalah Papua Barat 20,49 persen, diikuti Nusa Tenggara Timur 19,96 persen dan Maluku 16,42 persen, sedangkan nilai terendah terdapat di Bali 4,25 persen, Kalimantan Selatan 4,29 persen, dan Kepulauan Bangka Belitung 4,52 persen. Terlihat adanya ketimpangan antarwilayah, di mana sebagian besar provinsi di kawasan timur Indonesia cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan wilayah barat. Pola ini mengindikasikan adanya perbedaan kondisi antarprovinsi yang cukup signifikan, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam perumusan kebijakan.

Jika dikaitkan dengan kemiskinan, individu yang berada dalam kondisi miskin dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengupayakan perubahan terhadap situasi ekonominya ke arah yang lebih baik. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui aktivitas bekerja dan memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Namun, permasalahan ketenagakerjaan saat ini menunjukkan bahwa tidak seluruh penduduk usia kerja di suatu wilayah berada dalam kondisi bekerja atau memiliki pekerjaan. Tingkat pengangguran yang tinggi umumnya disebabkan oleh jumlah angkatan kerja yang terus meningkat tanpa diimbangi dengan ketersediaan akses yang memadai terhadap berbagai peluang usaha serta integrasi yang efektif ke dalam dunia kerja. Permasalahan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia serta tingginya angka angkatan kerja mencerminkan rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja. Jumlah penduduk yang terlibat dalam aktivitas bekerja mencerminkan kapasitas ketersediaan dan keterisian lapangan pekerjaan, yang dalam kajian ekonomi disebut sebagai tingkat penyerapan tenaga kerja (Yustitia et al., 2022).

Menurut Kuncoro (2012), Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan sebagai tingkat keterisian posisi kerja oleh penduduk yang telah memperoleh pekerjaan, di mana mereka tersebar di berbagai sektor ekonomi yang ada. Oleh karena itu, penyediaan lapangan kerja telah menjadi tanggung jawab utama pemerintah selama bertahun-tahun, mengingat tingkat penyerapan tenaga kerja

yang tersedia masih terhitung rendah, sementara angka pengangguran terus menunjukkan tren peningkatan. Dalam tiga tahun terakhir, kebanyakan tenaga kerja di Indonesia terserap oleh sektor informal, termasuk di dalamnya usaha kecil dan menengah. Bahkan ketika sektor formal mengalami gangguan akibat pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan konsekuensi serius berupa meningkatnya jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK), sektor informal justru menunjukkan ketahanan yang lebih tinggi dengan terus meningkatnya kapasitas penyerapan tenaga kerja baru (Munandar, 2022). Pada gambar 1.2 menunjukkan kondisi penyerapan tenaga kerja dalam sektor informal

Gambar 1.2 Lapangan Kerja Sektor Informal di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

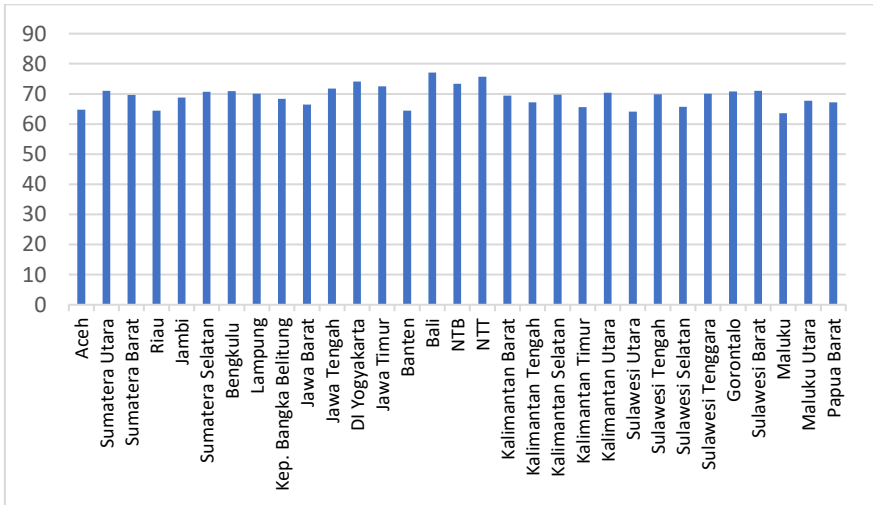
Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase tenaga kerja informal tertinggi di Indonesia adalah Nusa Tenggara Timur 74,51 persen, kemudian diikuti oleh Sulawesi Barat 73,35 persen dan Nusa Tenggara Barat 72,30 persen, menunjukkan tingginya ketergantungan pada sektor informal di wilayah tersebut. Sebaliknya, Kalimantan Timur 44,67 persen dan Banten 46,31 persen memiliki persentase terendah, menandakan dominasi sektor formal. Secara umum, grafik ini mengindikasikan bahwa sebagian besar provinsi di Indonesia memiliki persentase tenaga kerja informal yang tinggi, dengan banyak yang melebihi angka 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor informal memegang peran penting dalam perekonomian di banyak wilayah Indonesia..

Tingkat partisipasi angkatan kerja juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial, dan menekankan pengangguran. Tingginya partisipasi angkatan kerja juga mendorong produktivitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru, yang membantu menurunkan kemiskinan. Angkatan kerja merupakan sekelompok individu berusia di atas 15 tahun yang pada minggu sebelumnya, termasuk dalam kategori bekerja atau tidak bekerja sementara karena alasan tertentu. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan proporsi penduduk usia kerja yang aktif terlibat dalam pasar tenaga kerja, baik sebagai pencari kerja maupun sebagai pekerja aktif. Indikator TPAK dapat diukur berdasarkan

keseluruhan tenaga kerja yang tersedia atau dikelompokkan menurut wilayah tempat tinggal perkotaan dan perdesaan, tingkat pendidikan, serta jenis kelamin (Ashari & Athoillah, 2023).

Indikasi keadaan lapangan kerja yang tersedia adalah persentase angkatan kerja yang dipekerjakan, ketersediaan pekerjaan secara langsung berkontribusi terhadap tingkat produktivitas nasional secara menyeluruh. Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) juga berfungsi sebagai salah satu parameter dalam mengukur dinamika perubahan lapangan kerja di Indonesia. Penduduk yang terlibat secara aktif dalam aktivitas ekonomi, dengan bekerja selama beberapa jam secara berkelanjutan pada minggu sebelumnya, termasuk dalam kategori individu yang berupaya memperoleh pendapatan atau berkontribusi untuk menghasilkan uang atau keuntungan di sebut sebagai penduduk “sambil bekerja”. Penduduk yang bekerja diklasifikasikan menjadi dua kategori, mereka yang bekerja penuh dan mereka yang setengah menganggur atau kurang dari 35 jam seminggu, tidak termasuk mereka yang sementara tidak bekerja (Desmawan et al., 2023).

**Gambar 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia
Tahun 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan gambar di atas dapat menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja dalam persentase di setiap provinsi di Indonesia. Data diatas menunjukkan perbedaan tingkat partisipasi angkatan kerja di berbagai wilayah, yang berkisar antara 63 persen hingga 77 persen. Provinsi Bali mencatat TPAK tertinggi sebesar 77,08 persen, kemudian diikuti oleh Nusa Tenggara Timur 75,72 persen dan DI Yogyakarta 74,08 persen. Di sisi lain, provinsi dengan TPAK terendah adalah Maluku dengan 63,60 persen dan Sulawesi Utara 64,09 persen. Secara umum, sebagian besar provinsi memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja di atas 65%. Grafik ini memperlihatkan adanya variasi TPAK di antara provinsi di Indonesia, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti

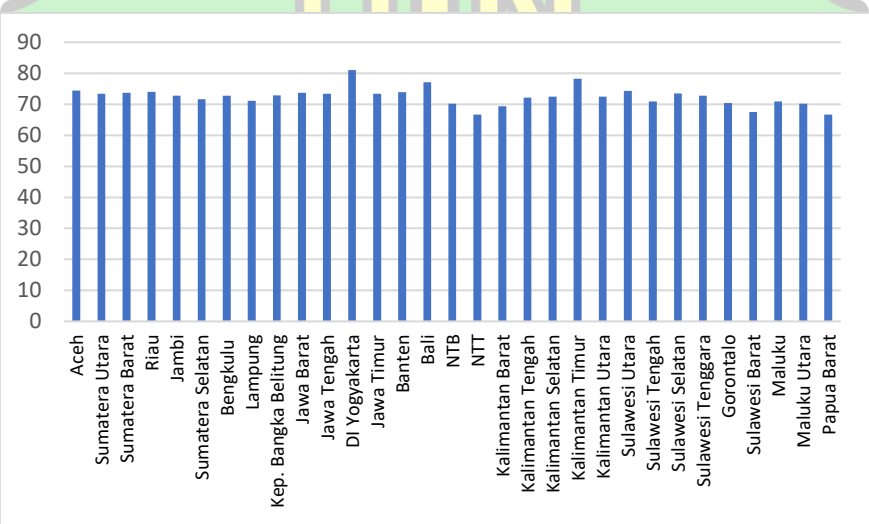
kondisi ekonomi, lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap pekerjaan.

Selain tingkat partisipasi angkatan kerja, salah satu aspek yang turut mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu indeks pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu determinan yang berperan dalam memengaruhi tingkat kemiskinan. Suatu daerah yang memiliki tingkat kemiskinan yang rendah umumnya diharapkan memiliki nilai IPM yang tinggi, karena IPM yang tinggi mencerminkan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, apabila suatu wilayah menunjukkan nilai IPM yang tinggi, maka secara teoritis tingkat kemiskinan di wilayah tersebut cenderung lebih rendah. (Muhammadinah, 2022). Berdasarkan menurut Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai indikator komparatif untuk menilai harapan hidup, tingkat literasi, capaian pendidikan, serta standar hidup antarnegara di seluruh dunia. IPM juga berfungsi sebagai dasar untuk mengklasifikasikan suatu wilayah atau negara ke dalam kategori maju, berkembang, atau tertinggal. Selain itu, IPM digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan ekonomi berdampak terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pembangunan yang terarah dan sistematis berperan penting dalam meningkatkan kualitas penduduk di suatu wilayah. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat dicapai melalui sektor pendidikan dan kesehatan. Pendidikan sebagai bagian dari

proses kebudayaan akan berkembang menjadi nilai fundamental yang harus dimiliki setiap individu. Di sisi lain, terjaminnya kondisi kesehatan masyarakat akan mengurangi hambatan dalam menjalankan aktivitas kerja, sehingga produktivitas dapat meningkat. Oleh karena itu, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu daerah diharapkan dapat berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan (Pratiwi & Setyowati, 2022).

Gambar 1. 4 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa DI Yogyakarta memiliki IPM tertinggi mencapai 81,07 persen dan Kalimantan Timur 78,20 persen, yang menunjukkan tingkat pembangunan

manusia yang lebih baik dibandingkan provinsi lainnya. Di sisi lain, beberapa provinsi di wilayah timur Indonesia memiliki IPM yang lebih rendah. Papua barat berada di posisi terendah dengan 66,66 persen, kemudian diikuti oleh Nusa Tenggara Timur 66,68 persen dan Sulawesi Barat 67,65 persen. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesempatan ekonomi yang lebih rendah dibandingkan wilayah barat Indonesia. Secara umum, data ini menunjukkan adanya kesenjangan pembangunan manusia antar provinsi di Indonesia, dengan wilayah barat dan pusat yang cenderung memiliki IPM lebih tinggi dibandingkan wilayah timur. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yustitia et al., 2022) mengindikasikan bahwa penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Purwakarta. Artinya, peningkatan penyerapan tenaga kerja berpotensi menurunkan angka kemiskinan. Semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja, maka semakin rendah tingkat kemiskinan yang terjadi. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan melalui perluasan kesempatan kerja guna meningkatkan kapasitas penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan penelitian (Desmawan et al., 2023) mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten,

variabel upah minimum provinsi memiliki pengaruh negatif dan kecil terhadap jumlah penduduk miskin. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammadiyah, 2022) menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia dan pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera. Sedangkan menurut penelitian (Pratiwi & Setyowati, 2022) menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan sedangkan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Sementara itu, variabel upah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Dari penjelasan fenomena ini dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia dapat mempengaruhi kemiskinan. Adapun perbedaan utama antara penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada sejumlah aspek penting. Pertama, sebagian besar studi terdahulu hanya menggunakan satu atau dua variabel independent, sementara dalam penelitian ini penulis menambahkan hingga tiga variabel independent untuk memberikan analisis yang lebih menyeluruh. Kedua, cakupan geografis dalam penelitian ini mencakup seluruh 34 provinsi di Indonesia, sehingga mampu memberikan representasi nasional yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya terbatas pada tingkat nasional agregat atau hanya mencakup sebagian wilayah. Ketiga, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data terbaru rentang

waktu tahun 2018-2023, yang membedakannya dari studi-studi sebelumnya yang menggunakan periode data yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dan relevan dalam memahami dinamika variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan dari ulasan diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penyerapan tenaga kerja informal berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?
2. Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?
3. Apakah indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Permasalahan diatas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap kemiskinan di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja informal, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi ilmiah yang menyediakan informasi relevan bagi instansi atau lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, baik pada tingkat nasional, regional, maupun daerah.

3. Secara Kebijakan

Memberikan arah dan manfaat kebijakan bagi para pengambil keputusan (pemerintah, swasta, masyarakat dan para pelaku ekonomi) dalam kaitannyadengan kebijakan penyerapan tenaga kerja informal, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan sesuai dengan judul skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan secara rinci terkait teori dari masing-masing variabel penelitian yaitu Kemiskinan, Penyerapan Tenaga kerja Informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selanjutnya, berisi penelitian terkait, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang rancangan penelitian, jenis dan data penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, model dan metode analisis data serta uji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian deskripsi data memuat rangkaian informasi yang telah dihimpun, mencakup data pendukung seperti profil lembaga, instansi yang menjadi objek

penelitian, struktur organisasi, serta unsur-unsur relevan lainnya, di samping data utama yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh data harus diuraikan secara runtut dan sistematis. Sementara itu, bagian pembahasan menyajikan hasil analisis berdasarkan pedoman dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pada bagian ini, ditunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan pemahaman penulis terhadap isu-isu yang diteliti, khususnya terkait Penyerapan Tenaga Kerja informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penemuan penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi data yang ditulis secara ringkas, jelas dan padat.